

LAPORAN TUGAS AKHIR
“PERAN VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO DIARY ANAK
MAGANG UNTUK YOUTUBE MAGANGJOGJA.COM”

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diajukan guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam bidang komunikasi dengan spesialisasi Broadcasting Film



Oleh :
Khanifa Sabili Rachma
20045454
Broadcasting Film

PROGRAM STUDI D3 BROADCASTING FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI “STIKOM”
YOGYAKARTA
TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
"PERAN VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO DIARY ANAK
MAGANG UNTUK YOUTUBE MAGANGJOGJA.COM"**

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini diajukan guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam bidang komunikasi dengan spesialisasi Broadcasting Film

Disusun oleh :

Khanifa Sabili Rachma

20045454/Broadcasting Film

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Herry Abdul Hakim M.,M.M

NIK. 058.20032.15

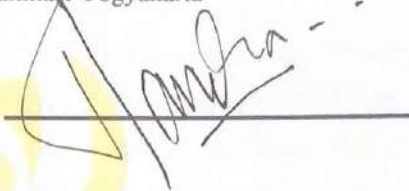
**PROGRAM STUDI D3 BROADCASTING FILM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI "STIKOM"
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN
“PERAN VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO DIARY ANAK
MAGANG UNTUK YOUTUBE MAGANGJOGJA.COM”

Laporan tugas akhir Praktek Kerja Lapangan ini telah dipresentasikan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Agustus 2023
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta

1. Tjandra S Buwana, M.A
NIK. 012.2031.97
(Dosen Penguji I)



2. Dra. Sudaru Murti, M.Si
NIP. 1960121819870220
(Penguji II)



3. Herry Abdul Hakim M., M.M
NIK. 058.20032.15
(Penguji III & Dosen Pembimbing)



Mengetahui :
Ketua STIKOM


Dra. Sudaru Murti, M.Si
NIP. 1960121819870220

Mengesahkan :
Ketua Prodi Penyiaran


Arya Tangkas, M.I.Kom
NIK. 071.20232.19

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Nama : Khanifa Sabili Rachma

NIM : 20045454

Judul Laporan : Peran Videografer dalam Pembuatan Video Diary Anak Magang
untuk Youtube Magangjogja.com

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat ini bersifat orisinal, murni karya saya, merupakan deskripsi atas latihan kerja Profesional selama saya menempuh Praktek Kerja Lapangan
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy-paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah; disamping dalam catatan perut pada halaman tulisan.
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen-dokumen yang terpercaya keasliannya oleh pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2023



Khanifa Sabili Rachma

MOTTO

“Don’t give up, trust God in the process”

Jangan pernah menyerah dalam mengerjakan sesuatu, sesulit apapun keadaannya karena menyerah tidak akan menyelesaikan apapun.

Libatkanlah Tuhanmu dalam setiap prosesmu, maka hal yang tidak mungkin sekalipun akan menjadi mungkin.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, laporan tugas akhir Praktek Kerja Lapangan dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kekuatan, kesabaran, serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Untuk Mamak, Bapak, dan Saudara-saudara saya yang telah memberikan saya bantuan baik berupa doa, dukungan semangat, maupun materi.
3. Terimakasih untuk Magangjogja.com memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan disana dan memberikan saya ilmu juga pengalaman baik di bidang videografi maupun di bidang lain.
4. Terimakasih juga kepada Mbak Atun, Mbak Sophia, Mas Diky, dan Mas Ipin selaku admin dan tim HR yang telah banyak membantu saya selama Praktek Kerja Lapangan.
5. Terimakasih juga untuk Siska, Salsa, Lia, Adi, serta Fajar yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya baik secara dukungan mental maupun secara *real* dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Dosen pembimbing, Bapak Herry Abdul Hakim M, MM yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan laporan ini.
7. Teman-teman STIKOM Yogyakarta
8. Dan untuk seluruh orang yang terlibat dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan ini tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir Praktek Kerja Lapangan ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada program Studi Broadcasting Film Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini banyak mendapatkan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala rasa hormat, mengucapkan terimakasih kepada pihak yang senantiasa telah terlibat dalam tersusunnya laporan ini:

1. Bapak Herry Abdul Hakim M.,M.M selaku pembimbing dalam penyusunan laporan, yang selalu memberikan masukan untuk terselesaikannya laporan ini.
2. Ibu Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta.
3. Bapak Arya Tangkas, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Broadcasting, yang telah membantu saya dalam berproses hingga laporan ini jadi.
4. Segenap tim penguji Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif.
5. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta, khususnya Dosen Broadcasting Film.
6. Seluruh staf dan pemegang di Magangjogja.com
7. Seluruh teman-teman STIKOM Yogyakarta angkatan 2020 dan angkatan lainnya yang sudah banyak memberi doa dan support.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, terimakasih dan semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi institusi pendidikan, masyarakat luas, dan calon praktisi Broadcasting.

Yogyakarta, 27 Agustus 2023

Khanifa Sabili Rachma

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Abstrak.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan.....	2
1.4 Waktu dan Tempat PKL	2
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
1.6 Kegiatan PKL.....	4
BAB II VIDEOGRAFER	
2.1 Videografer	5
2.2 Tugas Videografer.....	5
2.2.1 Keterampilan Dasar Videografer	6
2.2.1.1 Pemahaman tentang kamera	6
2.2.1.2 Videografi atau teknik pengambilan gambar.....	12
2.2.1.3 Editing.....	19
BAB III MAGANGJOGJA.COM	
3.1 Seven Inc.....	22
3.2 Magangjogja.com.....	22
3.2.1 Sejarah dan Perkembangan.....	23
3.2.2 Visi dan Misi.....	24
3.2.2.1 Visi.....	24
3.2.2.2 Misi.....	24

3.2.3	Logo Magangjogja.com dan Filosofinya	24
3.2.4	Struktur Organisasi	25
3.2.5	Divisi di Magangjogja.com.....	25
3.2.6	Benefit Kerjasama.....	26
3.2.7	Program Magang	26
3.2.8	Fasilitas	30
BAB IV PROSES PEMBUATAN VIDEO DIARY ANAK MAGANG		
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	33
4.2	Struktur Desain Produksi	35
4.3	Proses Produksi.....	36
4.3.1	Pra-Produksi	36
4.3.1.1	Pembentukan Tim Produksi	36
4.3.1.2	Persiapan Alat & Lokasi	37
4.3.2	Produksi.....	38
4.3.2.1	Take Video	38
4.3.2.2	Editing.....	39
4.3.2.3	Rendering.....	57
4.3.3	Pasca Produksi	58
4.3.3.1	Quality Control.....	59
4.3.3.2	Upload di Youtube Magangjogja.com.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
5.2.1	Saran Untuk Magangjogja.com.....	61
5.2.2	Saran Untuk STIKOM Yogyakarta.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Magangjogja	24
Gambar 2. Struktur Organisasi Seven Inc	25
Gambar 3. Tampilan Workspace Adobe Premiere.....	40
Gambar 4 Menu Bar Adobe Premiere.....	40
Gambar 5. Menu Workspace.....	41
Gambar 6. <i>Source panel</i>	41
Gambar 7. Program Panel	42
Gambar 8. Project Panel.....	42
Gambar 9. Timeline panel.....	43
Gambar 10. Editing tools	43
Gambar 11. Audio Bar	45
Gambar 12. Workspace Adobe After Effect	46
Gambar 13. <i>Menu Bar Adobe After Effects</i>	46
Gambar 14. Toolbar Adobe After Effects	47
Gambar 15. Library Adobe After Effects.....	49
Gambar 16. Composition panel Adobe After Effects	49
Gambar 17. Detail Effect & Layer Panel	50
Gambar 18. Timeline Adobe After Effects	50
Gambar 19. Panel Other Adobe After Effects.....	50
Gambar 20. Tampilan motion grafik yang sudah selesai	53
Gambar 21. Tampilan render video.....	58
Gambar 22. Youtube Magangjogja	59

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat PKL..... 4
2. Tabel 4.1 Tabel kegiatan PKL33

Abstrak

Video merupakan salah satu media komunikasi yang dinilai paling efektif untuk menyampaikan bermacam-macam informasi. Youtube merupakan salah satu platform yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menonton bermacam video seperti pembelajaran, ataupun hiburan semata. Dibalik video yang diupload di Youtube terdapat peran videografer yang terlibat dari proses pra-produksi hingga pasca produksi. Namun, sebelum membuat sebuah video yang baik, ada banyak hal yang harus dipelajari. Pada laporan ini penulis akan memperkenalkan tentang apa saja yang perlu dipelajari dan diperhatikan sebelum membuat sebuah video kepada pembaca, hal itu supaya pembaca mengetahui bahwa untuk membuat sebuah video yang baik ada banyak hal yang harus dilakukan. Selain itu penulis juga akan menjelaskan bagaimana proses produksi video untuk konten sebuah Youtube.

Kata kunci : Video, Youtube, produksi Diary Anak Magang

Abstract

Video is one of the most effective communication media to convey various information. Youtube is one of the platforms that often used by the people to watch various videos such as learning or entertainment. Behind the video that uploaded to Youtube there is a videographer that involved from pre-production process to post-production. However, before making a good video, there are many things to learn. In this report, author will introduce about the things needs to be learned and considered before making a video to the reader, so that the reader knows that to make a good video there are many things to do. In addition, author will also explain how the video production process for the content of a Youtube.

Keyword : Video, Youtube, Diary Anak Magang production

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang pesatnya perkembangan teknologi memberi banyak kemudahan bagi masyarakat. Salah satu teknologi yang dinilai sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari adalah internet. Dengan adanya internet orang-orang bisa mendapatkan bermacam informasi dengan lebih mudah dan cepat. Informasi yang didapat pun juga bermacam mulai dari informasi tentang berita yang sedang ramai, materi pembelajaran atau edukasi, ataupun informasi yang hanya untuk hiburan. Selain itu, dengan internet orang dapat memilih media penyampai informasi yang mereka inginkan seperti media teks, media audio, ataupun audio visual.

Di antara media yang disebutkan diatas, media yang dinilai paling efektif untuk menyampaikan bermacam informasi adalah media audio visual atau yang biasa disebut dengan video. Arief S. Sadiman menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Meskipun begitu, video tidak selalu hanya menyampaikan pesan dengan cara yang monoton, ada juga video yang bersifat informatif namun juga menghibur para penontonnya. Jenis video seperti ini bisa kita temui pada platform Youtube.

Youtube merupakan salah satu layanan dari Google yang memungkinkan penggunanya untuk mengupload atau menonton video yang bisa diakses dari seluruh dunia secara gratis. YouTube menurut (Miller, 2009: 3) adalah sebuah komunitas berbagi video yang berarti bahwa pengguna YouTube bisa mengupload dan melihat segala macam video klip online menggunakan web browser apapun. Video-video tersebut dapat berupa tutorial, hiburan dan lain sebagainya. Berdasarkan laporan We Are Social dan Hootsuite, ada 2,51 miliar pengguna YouTube di seluruh dunia pada Januari 2023. Youtube juga menempati posisi kedua sosial media dengan pengguna terbanyak.

Ada beberapa alasan mengapa Youtube sangat diminati oleh banyak orang. Salah satunya yaitu karena Youtube seperti televisi portable yang bisa diakses melalui *gadget* apapun baik itu *smartphone*, tablet ataupun laptop. Selain itu, penonton dapat memilih sendiri video apa yang ingin dilihat tanpa harus menunggu atau menyesuaikan jadwal seperti ketika menonton televisi. Konten video yang disediakan di Youtube pun juga bermacam, mulai dari konten hiburan sampai tutorial yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Dibalik banyaknya konten yang bermanfaat di Youtube terdapat peran dari videografer yang bekerja keras untuk membuat konten yang menarik namun juga informatif. Lantas apa saja peran seorang videografer dalam pembuatan suatu konten Youtube?

Disini penulis akan menjelaskan tentang peranan seorang videografer dalam pembuatan sebuah konten untuk Youtube. Penulis juga akan menjelaskan sebuah proses pembuatan konten video supaya pembaca mengetahui bagaimana sebuah video dibuat sebelum akhirnya diupload di Youtube

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran videografer dalam pembuatan video Diary Anak Magang

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

- a. Mengetahui dan mempelajari tentang peran videografer.
- b. Mengetahui proses produksi video di magangjogja.com

1.3.2 Tujuan

- a. Dapat memahami *jobdesc* videografer
- b. Dapat membuat video untuk magangjogja.com

1.4 Waktu dan Tempat PKL

1. Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 6 Maret 2023 – 6 Juni 2023

2. Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di :

Magangjogja.com (Seven Inc)

1.5 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Metode penelitian pengamatan atau *observasi* adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung untuk mengenali keadaan yang sedang terjadi. Dengan melakukan pengamatan kita bisa merasakan dan mendapatkan pengetahuan dan informasi dari hal yang menjadi objek penelitian.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati seorang videografer ketika sedang bekerja baik itu ketika membuat konten maupun ketika dalam proses editing.

2. Studi Pustaka

Teknik jenis ini banyak dilakukan oleh peneliti mengingat teknik ini mudah untuk dilakukan. Teknik studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dari sebuah buku, artikel ilmiah, berita atau sumber lainnya yang tertulis.

Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan internet untuk mencari sumber untuk membantu melengkapi laporan praktek. Selain itu, penulis juga menggunakan artikel penelitian yang sudah ada sebagai sumber referensi dalam membuat tulisan ini.

Selain menggunakan data dari internet, penulis juga menggunakan data pribadi yang didapat oleh penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Sumber data tersebut yaitu :

- Catatan mata kuliah Metode Penelitian Komunikasi oleh Dosen Dra Sudaru Murti, M.Si
- Catatan mata kuliah Videografi I oleh Dosen Arya Tangkas, M.I.Kom

- Catatan mata kuliah Fotografi Dasar oleh Dosen Tjandra S Buwana,.M.A

3. Wawancara

Wawancara merupakan jenis teknik pengumpulan data yang berbentuk tanya jawab. Wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan data yang diharapkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait magangjogja kepada Mas Diky selaku HR Staff dari magangjogja.com

4. Praktek Produksi

Metode penelitian praktek produksi adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan melakukan praktek secara langsung terkait hal yang sedang diteliti. Kegiatan ini dilakukan dengan praktek membuat video untuk konten dan kemudian melakukan proses editing.

1.6 Kegiatan PKL

Tabel 1.1 Kegiatan Kegiatan yang dilakukan saat PKL

NO	Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1.	Briefing terkait kontrak dan sistem PKL	1
2.	WFH untuk pemegang baru	2
3.	Membuar video shorts Youtube	4
4.	Mengedit video Diary Anak Magang	32
5.	Merevisi video Diary Anak Magang	14
6.	Merender video Diary Anak Magang	6
7.	Photoshoot Produk Seven.Inc	6
8.	Take video Diary Anak Magang dan Outing	8
9.	Membuat motion graphic animasi	2
10.	Membuat lower third	2
11.	Membackup data hasil take video	14

Sumber : Data Internal Penulis Saat Praktek Kerja Lapangan

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Videografer

Videografer merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam suatu proses produksi video mulai dari pra produksi sampai pasca produksi. Pekerjaan seorang videografer tidak hanya sebatas mengambil gambar, namun seorang videografer juga memiliki tugas untuk membuat konsep dan mengedit video yang dibuat. Untuk menjadi videografer yang profesional diperlukan banyak belajar dan latihan secara langsung. Belajar yang dimaksud yaitu bisa dengan melihat karya orang lain sebagai referensi, sedangkan latihan yaitu memproduksi video untuk diri sendiri untuk menambah skill dalam videografi.

2.2 Tugas Videografer

Dalam menjalankan pekerjaan sebagai videografer tentunya tidak hanya sekedar mengambil video untuk memenuhi keinginan klien atau perusahaan. Karena itu, secara garis besar seorang videografer memiliki tugas sebagai berikut :

1. Membuat konsep/naskah dari video yang akan diambil

Membuat konsep diperlukan dalam suatu proses pembuatan video. Konsep yang dibuat nantinya akan menjadi patokan bagi videografer sehingga tidak kesulitan atau kebingungan ketika mengambil gambar dilapangan

2. Mendiskusikan konsep dengan klien/tim

Mendiskusikan konsep dengan klien ataupun tim merupakan hal yang penting. Tujuannya tak lain adalah agar tidak terjadi miskomunikasi ketika proses produksi dan juga menghindari kesalahpahaman ketika video yang dibuat telah jadi.

3. Mempersiapkan keperluan take video

Persiapan yang matang tentunya sangat penting dalam suatu proses produksi apapun salah satunya produksi video. Persiapan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kendala yang terjadi saat proses pengambilan gambar. Hal yang harus disiapkan meliputi

persiapan alat dan perlengkapan lain untuk pengambilan gambar, survey lokasi yang akan digunakan untuk pengambilan gambar, persiapan talent yang akan terlibat dalam pengambilan video (jika ada), biaya, dan lain-lain.

4. Take video

Take video adalah tugas inti seorang videografer. Pada proses ini seorang videografer mengambil gambar sesuai dengan konsep yang sebelumnya sudah dibuat. Walaupun sudah ada konsep yang berisi tentang apa saja yang harus diambil, videografer juga dapat mengambil video selain yang tertera dalam konsep. Tujuannya adalah untuk cadangan jika terjadi kekurangan footage ketika dalam proses editing.

5. Mengedit video

Untuk beberapa perusahaan, seorang videografer harus bisa juga mengedit video. Namun beberapa perusahaan tidak mengharuskan bisa mengedit video karena dalam perusahaan tersebut terdapat divisi video editor. Namun, untuk videografer freelance tentunya kemampuan mengedit video diperlukan karena tidak mungkin memberikan hasil mentah video kepada klien.

2.2.1 Keterampilan Dasar Videografer

2.2.1.1 Pemahaman tentang kamera

Kamera merupakan peralatan utama yang digunakan dalam melakukan pekerjaannya, oleh karena itu penting bagi seorang videografer untuk memahami kamera dengan baik agar tidak kesulitan dalam menggunakannya. Seperti yang kita ketahui fungsi dari kamera yaitu untuk mengambil gambar baik itu berupa foto ataupun video yang kemudian akan menjadi bahan untuk disatukan hingga menjadi video yang diinginkan. Dalam perkembangannya, kamera sudah mengalami banyak perubahan.

Di awal kemunculannya, kamera masih menggunakan roll film yang membuat seorang videografer harus lebih telaten ketika pengambilan gambar agar tidak boros dalam penggunaan roll film dan

menambah biaya produksi suatu video. Seiring perkembangan jaman, penggunaan kamera analog mulai digantikan oleh kamera digital dan penyimpanannya juga tidak lagi menggunakan roll film sehingga tidak perlu membeli roll setiap kali ingin mengambil gambar. Dari segi visual pun kamera juga telah mengalami banyak perkembangan, yang pertama yaitu dari gambar hitam putih menjadi berwarna. Kualitas gambar yang dihasilkan pun seiring berkembangnya teknologi juga semakin tajam.

Selain masalah visual dan penyimpanan, perubahan lain yang membuat teknologi kamera di jaman sekarang terbilang canggih adalah kemampuan kamera untuk menangkap audio atau suara. Pada awalnya, video yang dihasilkan oleh kamera analog tidak memiliki suara. Namun, pada sekitar tahun 1920-an ditemukan teknologi perekam suara sehingga muncul juga video bersuara. Namun, pada masa itu perekam dan pemutar suara juga video masih terpisah, sehingga harus disinkronkan ketika penayangan. Seiring berjalannya waktu kedua teknologi tersebut mengalami perkembangan hingga sekarang kamera tidak hanya merekam gambar tapi juga merekam suara.

Perkembangan teknologi kamera tentunya memberi banyak keuntungan bagi seorang videografer, bukan hanya masalah pengeluaran biaya dan kualitas gambar, namun juga kemudahan dalam penggunaannya. Salah satunya yaitu kemudahan dalam mengatur segitiga exposure untuk mendapatkan hasil foto yang lebih baik.

Segitiga exposure merupakan tiga elemen dasar yang harus dikuasai dalam penggunaan kamera. Segitiga exposure terdiri dari ISO, *shutter speed*, dan *apperture*. Ketiga elemen tersebut harus diseimbangkan untuk mendapatkan kualitas gambar yang baik. Untuk bisa mengatur keseimbangan segitiga exposure, seorang videdografer perlu memahami fungsi dari tiap elemen sebagai berikut :

- **ISO**

ISO merupakan sensitivitas kamera terhadap cahaya. Semakin tinggi ISO maka cahaya yang didapat akan semakin banyak, namun juga akan menimbulkan noise pada gambar yang diambil.

Pada umumnya ukuran ISO tertulis seperti : ISO 100, ISO 200, ISO 400, ISO 800 dan kelipatannya. Semakin tinggi ukuran ISO maka semakin cerah pula gambar yang akan didapat, oleh karena itu penting untuk memperhatikan ukuran ISO sebelum mengambil gambar terutama ketika mengambil gambar di luar ruangan. Karena jika ISO dibiarkan tinggi dalam kondisi terang maka gambar yang di dapat bisa kurang jelas karena terlalu banyak cahaya yang masuk, biasanya gambar yang didapat hanya berupa gambar putih.

- ***Shutter Speed***

Shutter speed adalah durasi berapa lama shutter kamera terbuka. Semakin lama shutter dibuka maka semakin sedikit cahaya yang masuk. Semakin besar ukuran *shutter speed* kualitas gambar akan terlihat lebih blur. Sebaliknya, gambar akan terlihat lebih jelas ketika menggunakan *shutter speed* kecil, namun pencahayaan pada gambar akan lebih gelap dibanding *shutter speed* besar.

Ukuran *shutter speed* tertulis sebagai 1/2, 1/4, 1/8...1/125, 1/250, 1/500 dst. *Shutter speed* diukur dengan durasi per detik, maka *shutter speed* dengan ukuran 1/2 berarti shutter kamera terbuka selama setengah detik, kemudian jika menggunakan ukuran 1/250 berarti shutter kamera terbuka selama empat milidetik.

Gambaran mudah tentang sistem *shutter speed* yaitu, ukuran *shutter speed* bermakna jumlah gambar yang diambil per detik yang kemudian dijadikan satu gambar. Jadi, misal pada ukuran *shutter speed* 1/4 terdapat 4 gambar yang diambil dalam 1 detik. Lalu, pada shutter speed 1/250 terdapat 250 gambar yang diambil.

- ***Apperture***

Apperture adalah ukuran bukaan pada diafragma lensa. Semakin besar bukaan maka cahaya yang masuk akan semakin banyak. Ukuran bukaan *apperture* biasanya ditulis sebagai f/1.4, f/2, f/2.8, f/4.0 dst. Semakin besar angka pada f maka semakin kecil pula bukaan lensa.

Apperture dengan nilai kecil dapat menangkap lebih banyak cahaya karena bukaannya yang lebar sehingga kualitas gambar yang dihasilkan lebih terang. Sebaliknya, *apperture* dengan nilai besar akan menghasilkan gambar yang lebih gelap karena bukaan lensanya yang kecil.

Kemudian pada penggunaan *appaerture* dengan angka kecil gambar yang dihasilkan akan terlihat bokeh atau blur pada bagian lain, biasanya pada *background*, karena lensa kamera hanya fokus pada satu objek.

Selain memahami segitiga exposure, seorang videografer juga harus mengetahui jenis-jenis kamera karena di masa sekarang ini, kamera terbagi menjadi beberapa jenis yang berbeda. Meskipun memiliki fungsi yang sama yaitu untuk mengambil gambar, namun ada perbedaan yang harus diperhatikan. Seorang videografer harus memahami fungsi yang berbeda dari setiap jenis kamera sehingga bisa menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Beberapa jenis kamera yang sering digunakan oleh videografer yaitu :

- a. **Kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflex*)**

Kamera DSLR merupakan salah satu jenis kamera yang sangat populer di kalangan fotografer dan juga videografer. Kamera DSLR populer dikarenakan kualitas gambarnya yang baik. Selain itu, lensa dari kamera DSLR dapat diganti sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kamera DSLR juga dapat dilengkapi dengan

berbagai perlengkapan tambahan seperti flash eksternal, *microphone*, dll.

b. Kamera Mirrorless

Pada dasarnya kamera mirrorless tidak memiliki perbedaan yang besar selain ukuran fisik yang kecil dan ringan dibanding dengan kamera DSLR. Sesuai namanya, pada kamera mirrorless tidak terdapat mirror penta prisma sehingga cahaya yang masuk langsung diterima oleh image sensor dan hasil gambar langsung ditampilkan pada LCD.

Ilustrasi mudah yang membedakan antara kamera DSLR dan Mirrorless adalah seperti perbedaan antara teropong pada kapal selam dan teropong biasa. Pada teropong kapal selam, gambar dapat dilihat setelah dipantulkan melalui cermin yang terdapat di dalam teropong. Sementara pada teropong biasa, seseorang bisa langsung melihat objek atau gambar tanpa harus dipantulkan melalui cermin.

Kelebihan dari kamera mirrorless yaitu ia memiliki fokus yang cepat penyesuaiannya sehingga cocok untuk kegiatan *street photography* atau mengambil gambar yang memerlukan kecepatan. Selain itu, karena tidak terdapat mirror pada lensanya membuat bodi kamera mirrorless lebih kecil dan ringan. Namun, karena bodinya yang kecil dan ringan, kita harus lebih berhati-hati ketika meletakkannya pada tripod dan meninggalkannya terutama ketika kondisi sedang berangin.

c. Kamera Smartphone

Di masa sekarang ini hampir semua orang memiliki *smartphone* atau yang biasa disebut HP (*handphone*). Hp pada masa sekarang pun juga mengalami perkembangan yang pesat dimana dalam sebuah HP terdapat berbagai fasilitas cukup lengkap salah satunya yaitu kamera.

Meskipun fiturnya tidak selengkap kamera digital, namun kualitas dan fitur dari kamera HP bisa dibilang cukup bagus. Tidak sedikit merk HP yang memberi fitur kamera dengan kualitas yang hampir sama dengan kamera digital sehingga banyak orang yang memanfaatkannya untuk melakukan pekerjaan hanya dengan menggunakan kamera HP salah satunya yaitu videografer.

Menggunakan kamera HP dalam mengambil gambar bisa dibilang cukup efisien karena ketika seseorang berpergian akan membawa HP sebagai alat komunikasi. Selain itu, HP juga mudah disimpan karena bentuk fisiknya yang kecil dan tipis sehingga tidak memakan banyak tempat untuk menyimpannya.

Selain itu pada kamera HP di masa sekarang kebanyakan sudah dilengkapi dengan mode *pro* sehingga pengguna bisa mengatur segitiga exposure dll seperti pada kamera digital. Kemudian, banyak juga perlengkapan kamera yang bisa diaplikasikan juga pada HP agar ketika mengambil gambar dengan HP kualitasnya bisa lebih maksimal. Contohnya seperti tripod, gimbal, microphone, dll.

Setelah membahas tentang beberapa jenis kamera, tentunya kita juga harus mengetahui perlengkapan tambahan apa saja yang bisa digunakan seorang videografer ketika mengambil gambar yaitu :

- **Tripod**

Tripod merupakan perlengkapan umum yang sering digunakan oleh pengguna kamera. Fungsinya adalah untuk meletakkan kamera agar gambar yang dihasilkan tidak bergoyang terutama ketika posisi kamera harus berdiam dalam waktu yang lama.

- **Gimbal**

Gimbal merupakan suatu alat bantu pengguna kamera yang ingin mengambil video sambil bergerak namun tidak ingin hasil videonya tidak stabil atau banyak getaran karena pergerakan yang dilakukan. Dengan menggunakan gimbal ketika mengambil video maka video yang dihasilkan akan lebih stabil.

- **Microphone**

Seperti yang kita ketahui, fungsi dari sebuah mikrofon adalah untuk menangkap gelombang suara menjadi sinyal listrik. Dengan menggunakan mikrofon eksternal maka audio yang masuk atau didapat dalam video akan menjadi lebih jelas. Untuk kualitas suara yang lebih bagus maka akan diperlukan wind screen untuk mengurangi noise yang masuk dalam video.

- **Lighting**

Mengambil video tidak selalu dilakukan ketika siang hari ataupun diluar ruangan. Kondisi ketika pengambilan video disesuaikan dengan kebutuhan sang videografer. Oleh karena itu, lighting akan diperlukan ketika seorang videografer harus mengambil gambar ketika malam atau di dalam ruangan.

Meskipun mengambil gambar di dalam ruangan ketika siang hari namun akan tetap diperlukan lighting tambahan agar kualitas gambar yang dihasilkan lebih bagus dan jelas.

2.2.1.2 Videografi atau teknik pengambilan gambar

Mengambil gambar atau video tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan jika ingin mendapatkan hasil yang memuaskan. Ada beberapa teknik pengambilan gambar yang harus diperhatikan agar video yang dibuat berkualitas. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu :

a. Komposisi Dasar

Komposisi bisa diartikan sebagai bagaimana cara menata berbagai elemen seperti garis, bentuk, wujud, pola, tekstur dan warna dalam satu gambar. Komposisi dasar tersebut adalah :

- ***Rule of third***

Rule of third merupakan komposisi dimana POI (*Point of Interest*) diletakkan pada 1/3 bagian dari garis bantu berupa horizontal dan vertikal yang membentuk 9 kotak kecil yang terdapat di layar LCD kamera. Biasanya objek dari gambar akan diletakkan pada perpotongan garis bantu tersebut.

- ***Centered/Simetris***

Sesuai namanya pada komposisi ini, POI diletakkan pada bagian tengah gambar atau menggunakan objek simetris untuk ditampilkan dalam gambar sehingga membuat orang yang melihatnya terpesona karena keseimbangan dari gambar yang dihasilkan.

- ***Framing***

Framing adalah komposisi yang diterapkan dengan cara memberi bingkai POI dengan objek lain. Tujuan menggunakan komposisi ini adalah untuk memfokuskan perhatian orang yang melihat ke POI yang berada di dalam bingkai.

- ***Leading line***

Leading line diterapkan dengan menggunakan objek lain untuk membuat garis dengan tujuan membantu mengantarkan ke arah POI gambar. Pada komposisi *leading line*, jenis garis yang sering digunakan adalah garis diagonal. Penggunaan *leading line* dalam pengambilan gambar juga dapat menambah kesan kedalaman ruangan.

- ***Pattern/texture***

Pada komposisi ini gambar diambil dengan memanfaatkan pattern dari objek disekitar lokasi pengambilan gambar untuk dijadikan POI.

- ***Depth of field***

Depth of field adalah komposisi untuk memperlihatkan kedalaman ruangan yang ada dalam sebuah gambar. *Depth of field* atau yang akrab disebut bokeh merupakan komposisi dimana gambar hanya terfokus pada POI sementara objek lain ditampilkan blur.

- ***Color composition***

Color composition digunakan dengan tujuan untuk menciptakan mood dalam gambar menggunakan kombinasi warna. Selain menciptakan mood, penggunaan *color composition* juga mampu menarik perhatian orang yang melihatnya.

Color composition tidak selalu hanya menggunakan satu warna untuk dikombinasikan. Terkadang ada juga orang yang menggunakan kombinasi warna yang berlawanan.

b. Angle Kamera

Angle kamera adalah posisi kamera terhadap objek ketika mengambil gambar, beberapa angle kamera tersebut adalah :

- ***Eye level***

Eye level merupakan angle kamera yang umum digunakan, *eye level* bisa juga disebut sebagai angle normal karena pada angle ini posisi kamera sejajar dengan mata manusia. Ketika menggunakan angle kamera ini penonton akan dibuat seolah berada diposisi yang sama dengan subjek yang ada dalam gambar.

- ***High angle***

Pada angle ini kamera diposisikan lebih tinggi daripada subjek. Dengan menggunakan angle kamera ini orang yang melihat akan terkesan lebih dominan dibanding dengan subjek yang berada di dalam gambar. Hal itu dikarenakan angle ini membuat subjek terlihat kecil dan lemah.

- ***Low angle***

Pada *low angle* ketika pengambilan gambar posisi kamera berada lebih rendah daripada subjek. Penggunaan angle ini akan membuat penonton merasa lebih lemah karena subjek dalam gambar terlihat lebih besar dan kuat.

- ***Bird eye view***

Sesuai namanya pada angle ini kamera diposisikan pada ketinggian tertentu sehingga subjek akan terlihat atau bahkan tidak terlihat sama sekali. Angle kamera ini lebih sering digunakan untuk menunjukkan latar tempat atau lokasi karena jarak pandangnya yang luas.

- ***Frog eye view***

Frog eye view diambil dengan memposisikan kamera sejajar dengan tanah sehingga subjek atau objek foto akan terlihat lebih besar atau tinggi. Penggunaan angle ini dapat menciptakan suasana megah dan besar jika digunakan untuk mengambil gambar dari suatu bangunan atau lokasi.

c. ***Type of Shot***

Type of shot bisa juga disebut sebagai framing, namun *type of shot* lebih berfokus tentang pemilihan ukuran objek yang akan diambil dan juga ukuran ruang yang dibutuhkan dalam suatu gambar. *Type of shot* juga bisa diartikan sebagai jarak antara lensa kamera terhadap objek. Macam *type of shot* tersebut yaitu :

- ***Extreme Wide Shot***

Pada tipe ini posisi kamera berada cukup jauh dari objek sehingga posisi objek tidak terlihat jelas di dalam kamera.

- ***Very Wide Shot***

Very Wide Shot hampir sama dengan *extreme wide shot* hanya saja pada tipe shot ini objek sudah terlihat jelas namun masih terlihat kecil karena jarak yang jauh.

- **Wide Shot**

Wide shot bisa juga disebut sebagai full shot hal itu dikarenakan dalam *wide shot* objek terlihat jelas di dalam frame secara keseluruhan. Jika objek dalam kamera adalah manusia maka akan terlihat full body.

- **Group Shot**

Shot ini digunakan untuk mengambil gambar manusia yang berjumlah lebih dari 3 orang. Contoh penggunaan tipe shot ini adalah ketika foto kelas ataupun video orang yang sedang berdiskusi.

- **Three Shot**

Three shot sama dengan *group shot* yang membedakan hanyalah jumlah orang yang terdapat dalam frame. Jika *group shot* terdapat lebih dari 3 orang, maka dalam *three shot* hanya ada 3 orang yang terdapat dalam frame.

- **Two Shot**

Two shot sama dengan *group* dan *three shot*, yang membedakan hanyalah jumlah orang yang ada di dalam frame yang hanya dibatasi 2 orang.

- **Knee Shot/Medium Long Shot**

Knee shot adalah shot dimana kamera menyorot anggota badan hanya sampai pada bagian lutut.

- **Medium Shot**

Pada *medium shot* posisi lensa kamera lebih dekat dengan objek sehingga hanya menyorot sampai setengah badan saja.

- **Medium Close Up**

Close up merupakan shot dimana kamera menyorot seseorang dari kepala sampai dada. Shot dengan jenis *close up* biasanya digunakan untuk lebih memperlihatkan ekspresi dari karakter.

- ***Close Up***

Close up merupakan versi lain dari *medium close up*, jika pada shot *medium close up* gambar diambil sampai bagian dada, maka pada *close up* bagian badan yang tersorot hanya sampai pada pundak.

- ***Extreme Close Up***

Extreme close up adalah shot *close up* dimana posisi lensa bisa dibilang sangat dekat dengan objek sehingga hanya bagian-bagian tubuh tertentu yang tersorot, contohnya seperti bagian mata atau mulut.

- ***Over Shoulder***

Over shoulder merupakan shot dimana posisi kamera berada di belakang pundak dari salah satu subjek yang muncul di dalam frame gambar. Tipe shot ini biasanya digunakan dalam adegan percakapan untuk menunjukkan dengan siapakah subjek berbicara dan untuk mendapat detail ekspresi ketika kedua subjek tersebut sedang berbicara.

d. ***Camera Movement***

Camera movement atau pergerakan kamera merupakan sebuah teknik pengambilan gambar yang sangat berguna. Dengan menggunakan pergerakan kamera akan memberikan efek dinamis juga dramatis bagi orang yang melihat video tersebut.

- ***Panning***

Panning merupakan pergerakan kamera dengan menggerakkan kamera menoleh ke kanan (*pan right*) ataupun ke kiri (*pan left*). Pergerakan ini biasanya digunakan untuk membuat penonton seolah melihat mengikuti arah gerak suatu subjek. Namun, bisa juga digunakan untuk menunjukkan suasana di suatu ruangan.

- ***Tilting***

Tilting adalah menggerakkan kamera keatas (*Tilt up*) dan kebawah (*tilt down*) seperti ketika sedang mendongak ataupun

menunduk. Pergerakan ini biasanya digunakan untuk menggiring penonton pada aktivitas tertentu.

- ***Tracking/Crab***

Tracking/crab merupakan pergerakan kamera yang bergerak menyamping ke kanan (*track right*) ataupun ke kiri (*track left*). Pergerakan ini biasanya digunakan untuk mengikuti atau menyesuaikan dengan pergerakan subyek. Dalam penerapannya, penonton akan dibuat seolah sedang berjalan di samping subyek yang direkam.

- ***Dolly***

Pergerakan kamera *dolly* hampir sama dengan *tracking/crab*. Yang membedakan adalah arah Bergeraknya, jika *tracking* ke samping maka *dolly* bergerak ke depan (*dolly in*) atau ke belakang (*dolly out*). Pergerakan ini digunakan ketika ingin membuat penonton seolah sedang mendekati atau menjauhi subjek yang berada dalam frame.

- ***Zoom***

Berbeda dengan pergerakan kamera sebelumnya dimana yang bergerak adalah badan dari kamera. Pada *zoom* yang bergerak adalah bagian lensa kamera saja, lensa kamera bergerak mendekat (*zoom in*) atau menjauh (*zoom out*) sesuai dengan kebutuhan dalam pengambilan gambar.

e. ***Framing Composition***

Framing composition merupakan teknik bagaimana mengatur POI agar terlihat lebih enak dilihat juga menarik perhatian orang yang melihatnya. Dalam menata komposisi frame terdapat 3 hal yang harus diperhatikan yaitu :

- ***Headroom***

Headroom adalah ruang yang diberikan di atas kepala subjek. Ruang ini diberikan agar gambar yang dihasilkan terlihat seimbang juga untuk menghindari subjek terpotong atau keluar dari frame ketika bergerak.

- ***Looking room***

Looking room merupakan komposisi yang biasanya digunakan dalam adegan yang terdapat dialog. *Looking room* merupakan sebuah ruang yang disediakan sebagai arah kemana subjek berbicara.

- ***Leading room***

Leading room atau *walkroom* merupakan ruang yang diberikan ke arah dimana subjek akan bergerak. Contohnya subjek akan bergerak ke kanan, maka pada bagian kanan frame akan diberi ruang kosong sebagai arah Bergeraknya subjek.

2.2.1.3 Editing

Proses editing merupakan proses terakhir dalam pembuatan sebuah video. Semua bahan video atau yang biasa disebut *footage* akan diurutkan sesuai konsep yang sebelumnya sudah dibuat dan kemudian disatukan. Proses editing sendiri dibagi menjadi dua yaitu :

a. Editing Offline

Editing offline merupakan proses menata dan menyatukan footage yang didapat sehingga menjadi sesuai dengan konsep yang telah dibuat sebelumnya. Editing offline sendiri dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

- **Logging**

Logging merupakan tahapan paling awal dalam proses editing. Pada tahapan ini footage yang sudah didapat akan dipilah lagi sesuai dengan kualitas dan kebutuhan editing. Setelah dipilah footage kemudian akan diurutkan sesuai dengan konsep yang sudah dibuat sebelumnya.

- **Rough Cut**

Rough cut adalah tahap editing dimana footage yang sudah dipilah dijadikan satu timeline dalam software editing. Footage-footage tersebut nantinya akan di cut dan ditata sesuai konsep.

Setelah selesai menata footage, selanjutnya yaitu mensinkronkan antara video dengan audio juga memberikan

transisi agar perpindahan antara footage terlihat lebih halus dan nyambung.

- **Fine Cut**

Pada tahapan ini, footage yang sudah disatukan kemudian dirapikan lagi baik itu dari segi pemotongan video maupun sinkronisasi audio juga penggunaan transisi. Jika semuanya dirasa sudah cukup maka bisa lanjut ke proses editing online.

b. Editing Online

Editing online bisa dibilang merupakan tahapan untuk mempercantik video baik dari segi visual maupun audio. Pada proses editing ini kita tidak boleh merubah atau melakukan cut pada timeline video yang sebelumnya sudah selesai pada editing offline. Pada tahapan ini, aspek yang diedit yaitu adalah :

- **Color Correction**

Color correction yaitu proses mengatur nada warna pada video sehingga video memiliki pencahayaan atau warna yang sama dengan seluruh video yang digunakan. Mengatur koreksi warna bisa dibilang cukup penting agar video lebih nyaman untuk dilihat.

- **Color Grading**

Color grading adalah proses pemberian warna pada video dengan tujuan untuk menciptakan mood dalam video. Selain menciptakan mood, color grading juga bisa menambah estetika dari video sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya.

- **VFX (Visual Effect)**

Visual effect adalah sebuah teknik editing yang digunakan untuk memunculkan efek yang bersifat memanipulasi penontonnya. Efek yang digunakan juga bermacam seperti efek air, api, atau bahkan ledakan tergantung dengan kebutuhan pada video.

- **Sound**

Dalam membuat suatu video kita tidak bisa membiarkan video tidak memiliki suara karena dapat membuat orang yang menontonnya bosan, karena itu wajib memasukkan suara dalam sebuah video baik itu efek suara, ambience ataupun latar belakang musik.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Selama menjalani Praktek Kerja Lapangan di Magangjogja.com selama 3 bulan yang dimulai sejak 06 Maret 2023 hingga 6 Juni 2023, penulis dapat memberikan kesimpulan bagaimana peran seorang videografer dalam proses produksi video Diary Anak Magang untuk Youtube Magangjogja.com.

Diary Anak Magang merupakan sebuah konten utama di Youtube Magangjogja yang menjadi tempat bagi para pemegang untuk berbagi kenangan dan juga pengalaman yang didapat selama melaksanakan magang. Isi dari video Diary Anak Magang sangat beragam tergantung dengan apa yang diceritakan oleh para *talent* ketika menjawab pertanyaan yang diajukan.

Dalam produksi video Diary Anak Magang di magangjogja ini, penulis berkesempatan untuk menjadi videografer. Tugas videografer disini yaitu melakukan pengambilan video Diary Anak Magang berdasarkan konsep yang sudah ada dan kemudian mengeditnya sehingga menjadi sebuah video utuh untuk kemudian diupload di Youtube Magangjogja.

Selama produksi Diary Anak Magang, videografer dibantu oleh tim sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar. Dengan adanya HR Staff membantu videografer dalam mengarahkan talent yang merupakan anak magang lain, sementara fotografer membantu videografer untuk mem*backup* jika terjadi kendala pada videografer.

Pembuatan video Diary Anak Magang terbagi menjadi 3 tahap yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Pra-Produksi

Tahap pra produksi bisa dibilang tahap persiapan, pada tahap ini videografer menyiapkan peralatan yang akan digunakan seperti kamera, tripod, dan kursi. Untuk kamera sendiri, videografer harus memastikan baterai dalam keadaan penuh dan memori memiliki banyak ruang kosong. Setelah peralatan lengkap, bisa mulai set lokasi yang berupa membersihkan lokasi dan menata kursi yang nantinya akan digunakan *talent*.

Setelah set lokasi siap, videografer bisa mulai mengatur kamera untuk memastikan set lokasi sudah pas. Selain itu, pengaturan kamera seperti segitiga *exposure* juga fokus kamera perlu diatur juga agar tidak berubah-ubah dan mengganggu proses pengambilan video.

2. Produksi

Pada tahap produksi terdapat 3 tahap yaitu pengambilan video, editing, dan rendering. Pada tahap pengambilan video, selama HR staff mengajukan pertanyaan kepada *talent*, videografer perlu menaruh perhatian penuh pada kamera agar tidak ada momen yang terlewat.

Kemudian pada tahap editing videografer menjadi lebih paham bahwa untuk bisa mengedit video dengan baik dan efisien perlu memahami fungsi-fungsi dari fitur yang disediakan oleh *software* yang digunakan. Videografer juga menjadi tahu kalau semakin banyak elemen atau efek yang digunakan selama proses pengeditan akan berdampak pada waktu yang diperlukan untuk *render* video tersebut.

3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi terdapat dua tahap yaitu *quality control* dan upload di Youtube Magangjogja. Video yang sudah *render* nantinya akan dicek oleh mentor untuk memastikan tidak ada masalah baik dari segi teknis maupun konteks video.

Jika video sudah selesai dicek dan tidak terdapat masalah, maka selanjutnya video itu akan disimpan dan nantinya akan diupload di Youtube Magangjogja sebagai testimoni bagi orang yang ingin bergabung dan kenang-kenangan untuk para *talent* yang terlibat dalam produksi video.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Magangjogja.com

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Magangjogja selama 3 bulan, penulis dapat menyampaikan beberapa hal yang mungkin bisa jadi bahan pertimbangan untuk merubah dan mengembangkan Magangjogja. Hal ini disampaikan dengan harapan agar Magangjogja bisa berkembang menjadi tempat magang yang lebih baik sehingga

semakin diminati dan dipercaya oleh instansi pendidikan sebagai tempat magang pilihan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan :

1. Yang pertama yaitu dari segi komunikasi. Walaupun selama magang di magangjogja penulis sering berkomunikasi baik itu dengan HR staff, admin, ataupun mentor magangjogja. Namun, terkadang masih terjadi miskomunikasi. Contohnya yaitu jawaban yang berbeda antara HR Staff, admin, ataupun mentor ketika ditanyai tentang suatu masalah.
2. Shift kerja di Kantor 1 magangjogja dibagi menjadi 3 shift yaitu pagi, middle, dan siang. Permasalahan yang sering dihadapi yaitu terkait tempat duduk. Karena tidak ada peraturan tempat duduk tetap, maka ketika anak dari *shift middle* datang beberapa anak *shift* pagi harus dipindahkan. Hal ini tentunya dapat mengganggu pekerjaan mereka yang masuk *shift* pagi jika terus berlangsung.
3. Kemudian untuk konten Diary Anak Magang untuk kedepannya mungkin bisa ditambah variasi shot agar penonton tidak merasa bosan saat melihatnya.

5.2.2 Saran Untuk STIKOM Yogyakarta

Sebagai mahasiswa yang menjalani masa kuliah ketika masa pandemi covid-19, pengalaman yang didapat mungkin berbeda dengan mahasiswa yang menjalani masa perkuliahan biasa. Namun, meski begitu ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis untuk Stikom Yogyakarta, berikut saran yang ingin disampaikan oleh penulis :

1. Untuk Stikom Yogyakarta, mungkin bisa lebih memaksimalkan penggunaan ecampus dan sosialisasi terkait kegiatan ataupun informasi yang penting. Hal itu dikarenakan terkadang informasi yang didapat oleh mahasiswa tidak lengkap sehingga harus menanyakan berulang kali.
2. Kemudian, saran berikutnya yaitu perlunya menambah fasilitas atau peralatan untuk menunjang kegiatan praktek mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Youtube Magangjogja :

<https://www.youtube.com/@MagangJogjaDotcom>

Sumber Bacaan :

Herlina, Yekti. 2007. *Komposisi dalam Seni Fotografi*, Surabaya. Universitas Kristen Petra Surabaya.

<https://nirmana.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/17676/17587>. Diakses pada 15 Juli 2023. Pukul 23.15 WIB

Wahyu Kurniati Asri, Hardianti. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Videodalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar, Makassar*. Universitas Negeri Makassar.

<https://ojs.unm.ac.id/eralingua/article/download/4408/2547>. Diakses pada 30 Juli 2023. Pukul 01.25 WIB

Sumber Referensi :

“Pengertian Video dan Jenisnya”

<https://www.temukanpengertian.com/2022/06/pengertian-video-dan-jenisnya.html>. Diakses pada 12 Juli 2023. Pukul 09.18 WIB

Hestanto. “Pengertian Youtube Menurut Para Ahli”

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-youtube-menurut-para-ahli/>. Diakses pada 12 Juli 2023. Pukul 09.35 WIB

Annur, Cindy Mutia. 2023. “10 Negara dengan Jumlah Pengguna Youtube Terbanyak”

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/pengguna-youtube-di-indonesia-peringkat-keempat-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>. Diakses pada 12 Juli 2023. Pukul 10.05 WIB

Anggakara, Meirza. 2023. “Pahami Pekerjaan Videografer serta Jenjang Kariernya”

<https://www.linovhr.com/pekerjaan-videografer/>. Diakses pada 12 Juli 2023. Pukul 10.40 WIB

Megalaras. 2021. “Kamera DSLR : Pengertian, Cara Kerja, Merek, dan Harga Terbaru”

<https://shootnesia.foresteract.com/kamera-dslr/>. Diakses pada 12 Juli 2023. Pukul 11.02 WIB

INSTIKI. 2022. “Segitiga Exposure : 3 Elemen Dasar dalam Fotografi”

<https://instiki.ac.id/2022/09/29/segitiga-exposure-3-elemen-dasar-dalam-fotografi/>. Diakses pada 13 Juli 2023. Pukul 16.11 WIB

Education, IDS. “Yuk Berkenalan dengan Kamera Mirrorless”

<https://idseducation.com/berkenalan-dengan-kamera-mirrorless/>. Diakses pada 15 Juli 2023. Pukul 18.38 WIB

Antelope, Studio. 2023. “5 Jenis Angle Kamera dalam Pembuatan Film”
<https://studioantelope.com/jenis-jenis-angle/>. Diakses pada 16 Juli 2023.
Pukul 08.25 WIB

Merdeka.com. 2022. “Jenis-Jenis Teknik Pengumpulan Data, Pengertian, dan Aplikasinya”
<https://www.merdeka.com/sumut/jenis-jenis-teknik-pengumpulan-data-pengertian-dan-aplikasinya-klm.html>. Diakses pada 25 Juli 2023. Pukul 17.18
WIB

Glints. “Seven Inc”
<https://glints.com/id/companies/seven-inc/1f35f4ca-aff1-4d45-bbfd-58031e5845f0>. Diakses pada 27 Juli 2023. Pukul 16.40 WIB

LAMPIRAN



magangjogja.com



SERTIFIKAT

"WORKSHOP BE SUPERSTAR IN YOUR CAREER"
Di berikan kepada :

Khanifa Sabili R.

Atas kontribusinya sebagai tim manajemen workshop "Be Superstar in your Career"
yang di selenggarakan oleh magangjogja.com pada 16 Mei 2023

Mahardiky Budiansyah S.M
HRD magangjogja.com

Yogyakarta, 17 Mei 2023



Rekarrio Danny Sanjaya S.Kom
Owner Seven inc

